

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIER TERHADAP MINAT KARIER SISWA KELAS XI SMA MUTIARA 2 BANDUNG

Selma Rayni¹, Euis Eti Rohaeti², Riesa Rismawati Siddik³

¹ kepadasrayni@gmail.com, ² e2rth@yahoo.com, ³ riesa@ikipsiliwangi.ac.id,

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

This study aims to determine the effect of career guidance services on career interests of class XI students SMA Mutiara 2 Bandung. This research uses the research method of counseling guidance action (PTBK) with the subject of research as many as 20 students of class XI SMA Mutiara 2 Bandung. The method of data collection using observation, interviews, and research documentation. Consists of 2 cycles. While the data analysis technique used descriptive analytical analysis. The process of data analysis begins by examining all the data obtained, either through interviews or observations. Then described by using percentage analysis. The Results of the study indicate that in the initial conditions, students' career interests are still in the "not good" category, in the first cycle there are indicators that have increased in the "very good" category, namely the indicator of introduction to the world of work with descriptors knowing the world of work, with percentage of 75% of the 15 students. While in the second cycle all indicators have increased by getting the "very good" category with a percentage of >80% on each indicator from 18 students. Thus, it can be concluded that career guidance services can affect the career interests of students in class XI SMA Mutiara 2 Bandung.

Keywords: Career Guidance Service, Students Career Interest.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karier terhadap minat karier siswa kelas XI SMA Mutiara 2 Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK) dengan subjek penelitian sebanyak 20 orang siswa kelas XI SMA Mutiara 2 Bandung. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif secara analitik. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh, baik melalui wawancara ataupun hasil observasi. Kemudian dideskripsikan dengan cara menggunakan analisis persentase. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal, minat karier siswa masih dalam kategori "kurang baik", pada siklus I ada indikator yang mengalami peningkatan dengan kategori "sangat baik", yaitu pada indikator pengenalan dunia kerja dengan deskriptor mengenal dunia pekerjaan, dengan jumlah persentase sebesar 75% dari 15 siswa. Sedangkan pada siklus II semua indikator mengalami peningkatan dengan mendapat kategori "sangat baik" dengan persentase >80% pada setiap indikator dari 18 orang siswa. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karier dapat mempengaruhi minat karier siswa di kelas XI SMA Mutiara 2 Bandung.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Karir, Minat Karir Siswa

PENDAHULUAN

Pelayanan bimbingan karier dalam layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu pelayanan yang dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan karier serta mengambil keputusan mengenai diri sendiri. Artinya siswa perlu memahami diri sendiri, seperti memahami kemampuan, minat, bakat, potensi, prestasi dan kepribadian. Pada pelaksanaannya, layanan bimbingan karier di sekolah diharapkan dapat memberkahi para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang perkembangan pribadi social, dan bidang pekerjaan. Supaya siswa dapat merencanakan dan mengatur kehidupan sendiri (Rohmah, 2016).

Secara umum bimbingan karier bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami dirinya dan lingkungannya, untuk mencapai perencanaan, keputusan dan pengarahan kegiatan yang menuju pada karier dan cara hidup untuk memberikan kepuasan karena seimbang, serasi dan sesuai dengan diriya dan lingkungannya (Sukardi D. K., 2018). Layanan informasi karier bertujuan agar individu menguasai dan mengetahui informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidup sehari-hari dan perkembangan diri. Bimbingan karier sangat dibutuhkan oleh siswa, sehingga mayoritas siswa membutuhkan akan seorang konselor, mereka ingin mencari bantuan dari konselor untuk mengatasi periode dilemma mereka dalam keputusan pilihan karier (Ayriza, 2020).

Melalui layanan bimbingan karier diharapkan dapat membantu siswa memahami dan menerima berbagai informasi yang digunakan dalam pertimbangan pengambilan keputusan kariernya. Jadi bimbingan karier dapat sangat dibutuhkan siswa dalam mengambil keputusan. Bimbingan karier juga bermakna usaha-usaha membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangannya. Apabila informasi dan pemahaman tentang karir sudah dipahami sejak dini, maka siswa akan memiliki keyakinan dan membantu ketepatan dalam pemahaman diri (Tohirin, 2015).

Siswa kelas XI berada dalam masa remaja yang merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Pada umumnya, para siswa tersebut dapat mandiri sehingga masih memerlukan bantuan dari orang lain untuk menuju kemandirian, termasuk kemampuan dalam perencanaan karier (Wingkel, 2016). Sehubungan dengan hal itu, para siswa memerlukan bimbingan dalam hal karir untuk menyiapkan

perencanaan karir yang matang. Bimbingan dan konseling membantu siswa dalam hal karir atau disebut bimbingan karier. Bimbingan karier dapat diberikan melalui berbagai cara dan bentuk layanan salah satunya layanan bimbingan karier.

Berdasarkan observasi yang diperkuat dengan wawancara kepada guru bimbingan konseling kelas XI di SMA Mutiara 2 Bandung, menurut keterangan beliau kondisi minat karir yang dialami oleh beberapa siswa di kelas XI yaitu: 1) belum bisa mengembangkan bakat, 2) belum menemukan bakat/potensi diri, 3) belum yakin dengan cita-cita, 4) berbeda pencapat dengan orang tua mengenai cita-cita, 5) bingung melanjutkan sekolah atau bekerja, 6) masih ragu dengan kemampuan diri sendiri.

Banyaknya fenomena atau kondisi mengenai minat karier yang kurang matang dari para siswa perlu diperhatikan karena minat karier siswa di SMA sangatlah penting untuk masa depannya. Hal ini karena minat karier dimanfaatkan untuk meminimalisir kemungkinan dibuatnya kesalahan yang berat dalam memilih karir yang tersedia. Karena hal itulah layanan bimbingan karier sangatlah penting bagi siswa untuk memperoleh minat karier dan pemahaman lebih baik tidak hanya tentang dunia karir tetapi juga pemahaman mereka mengenai diri sendiri yang menyangkut karir mereka dan bagaimana mereka bisa mengembangkan diri dalam kariernya sesuai dengan minat mereka sendiri.

Menurut Sadirman (2017) menjelaskan bahwa minat diartikan sebagai keadaan yang terjadi kepada seseorang apabila melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan-kebutuhan untuk dirinya sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Oleh karena itu, apa yang dilihat oleh seseorang tentu akan memangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihatnya, apakah memiliki hubungan dengan kepentingannya sendiri. Teori perkembangan Ginzberg, menyebutkan bahwa siswa SMA berada pada tahap *tentative* dimana siswa harus mampu memikirkan atau merencanakan karir mereka berdasarkan minat dan nilai-nilai atau potensi yang mereka miliki. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang mengalami kebingngan dan kesulitan dalam menentukan karirnya, siswa mengambil jurusan di SMA dikarenakan mengikuti teman atau orangtua mereka (Munadir, 2018).

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti mengambil tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karier terhadap minat karier siswa. Fokus penelitian ini ditujukn untuk siswa kelas XI SMA Muttiara 2 Bandung, dikarenakan Sebagian dari mereka masih kurang percaya diri akan kemampuan yang dimiliki dan

persaingan akademik yang semakin ketat. Selain itu, mereka akan bersaing dengan siswa lain yang memiliki pengetahuan akademik lebih matang dari pada mereka.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan bimbingan konseling. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengungkapkan dan memaparkan hasil penelitian secara deskriptif, dalam penelitian ini Tindakan yang digunakan yaitu dengan layanan bimbingan karir. Menurut Dewi & Rosmala penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK) merupakan upaya yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan melakukan refleksi terhadap praktik pelayanan yang selanjutnya melakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan praktik pelayanan konseling (Rosmala, 2013).

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Mutiara 2 Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada semester genap (Semester II) tahun ajaran 2021/2022. Sedangkan teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif secara analitik, yaitu mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehingga hanya mengungkapkan fakta. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh, baik melalui wawancara ataupun hasil observasi. Kemudian dideskripsikan dengan cara menggunakan analisis persentase (Hartono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti saat melakukan penelitian tindakan bimbingan konseling yang mengacu pada layanan bimbingan karir. Alasan peneliti memberikan layanan bimbingan karir yakni menimbang layanan ini perlu diberikan kepada siswa. Langkah-langkah penelitian tindakan yang dilaksanakan diantaranya: 1) Tindakan pra-siklus, pra-siklus yang dilakukan peneliti yaitu untuk menambah keakuratan data yang menjadi latar belakang masalah penelitian ini. 2) Tindakan siklus I, pada tahap siklus I peneliti melakukan beberapa kegiatan yakni menyusun pelaksanaan perencanaan layanan (RPL) bimbingan karir dengan tugas topik yang diberikan peneliti pada kegiatan

bimbingan karir di pertemuan 1 yaitu “mengenal karier”, selanjutnya pada pertemuan 2 membahas topik “jenis-jenis karier/pekerjaan yang ada di masyarakat. 3) Tindakan siklus II, Tindakan ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa pelaksanaan bimbingan karir pada siklus I tidak mencapai keberhasilan yang diharapkan.

Berikut ini hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti dari pra-siklus (kondisi awal), siklus I dan siklus II yang terdapat pada tabel 1 :

Tabel 1. Hasil Observasi Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap Minat Karier Siswa SMA Mutiara 2 Bandung

No	Indikator	Deskriptor	Kondisi Awal / %	Siklus I / %	Siklus II / %
1.	Pemahaman Diri	- Dapat menilai diri sendiri	8 / 40%	14 / 70%	18 / 90%
		- Memahami potensi yang dimiliki	10 / 50%	12 / 60%	16 / 80%
		- Dapat memilih karir sesuai dengan bakat dan minatnya	8 / 40%	12 / 60%	18 / 90%
2.	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	8 / 40%	10 / 60%	16 / 80%
		- Dapat mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam kesuksesan karir dimasa depan	6 / 30%	12 / 60%	18 / 90%
3.	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	10 / 50%	15 / 75%	18 / 90%
		- Mengetahui cara memilih karir	6 / 30%	14 / 70%	18 / 90%
		- Mengetahui jenis-jenis karir/ pekerjaan	10 / 50%	14 / 70%	18 / 90%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa indikator yang menjadi pusat penelitian yakni pengaruh layanan bimbingan karir terhadap minat karir siswa yang mengalami

perubahan yang signifikan. Dari hasil diatas, kondisi awal (pra-siklus) dengan jumlah siswa keseluruhan kelas IX SMA Mutiara 2 Bandung sebanyak 20 orang. Banyak nya siswa yang menjawab “tidak” pada indikator yang ada menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum memiliki minat karir dikelas tersebut. Sehingga peneliti melanjutkan penelitian tersebut dengan maksud unuk meningkatkan minat karir siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa semua indikator yang ada mengalami peningkatan. Dari hasil siklus I ada indikator yang mengalami peningkatan dengan kategori “sangat baik”, yaitu pada indikator pengenalan dunia kerja dengan deskriptor mengenal dunia pekerjaan, dengan jumlah persentase sebesar 75% dari 15 siswa. Sedangkan pada siklus II semua indikator mengalami peningkatan dengan mendapat kategori “sangat baik” dengan persentase >80% pada setiap indikator 18 orang siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh layanan bimbingan karier terhadap minat karier siswa. Penelitian ini membuktikan meningkatnya minat karir siswa sesuai dengan teori Sukardi (2017) yang menjelaskan bahwa layanan bimbingan karier adalah layanan bimbingan yang memungkinkan siswa dan pihak-pihak yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada siswa dalam menerima dan memahami informasi pendidikan dan jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan. Menurut Prayitno (2015) layanan bimbingan karier adalah perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan konseling yang dapat menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi bimbingan konseling lainnya dalam kaitan bahan-bahan orientasi dan informasi dengan permasalahan individu.

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Penelitian Tindakan mulai dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2022 dan selesai dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2022. Penelitian diawali dengan pre-tests (kondisi awal) sebelum dilaksanakannya tindakan selanjutnya dilakukan siklus I dan siklus II. Peningkatan minat arir siswa dapat dilihat melalui hasil observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh, menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Mutiaea 2 Bandung lebih aktif bertanya dan yakin dengan arah pilihan karirnya.

Peningkatan minat karir siswa melalui layanan bimbingan karir dapat dilihat dari hasil observasi yang di isi oleh siswa pada siklus I dan siklus II. Dari hasil siklus I ada indikator yang mengalami peningkatan dengan kategori “sangat baik”, yaitu pada indikator pengenalan dunia kerja dengan deskriptor mengenal dunia pekerjaan, dengan jumlah persentase sebesar 75% dari 15 siswa. Sedangkan pada siklus II semua indikator mengalami peningkatan dengan mendapat kategori “sangat baik” dengan persentase >80% pada setiap indikator.

Layanan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa kelas XI mengacu pada informasi yang akurat, sesuai dengan pendapat Wingkel (2016) yang menjelaskan bahwa pengetahuan yang tepat dan benar yang dapat membantu siswa untuk berpikir lebih luas, kongkrit dan rasional mengenai karir dimasa depan dan penyesuaian diri yang memperhitungkan pada kenyataan yang disesuaikan dengan lingkungan hidupnya. Informasi yang relevan dapat membebaskan siswa dari keterikatan pola pikir yang kaku dan memperluas pandangannya, sehingga layanan bimbingan karir ini dapat dapat memberikan dampak yang positif terhadap siswa, diantaranya siswa dapat menentukan arah pilihan karirnya dengan mengetahui berbagai jenis-jenis karir yang didapatkannya.

SIMPULAN

Pengaruh layanan bimbingan karir terhadap minat karir siswa yang dilaksanakan melalui penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK) pada kelas XI SMA Mutiara 2 Bandung. Layana bimbingan karir pada penelitian tindakan ini terdiri dari 2 siklus. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh layanan bimbingan karir terhadap minat siswa, hal ini terlihat karena adanya peningkatan minat karir siswa dari kategori baik hingga sangat baik. Pada kondisi awal, diperoleh minat karir siswa masih dalam kategori “kurang baik”, dari hasil siklus I ada indikator yang mengalami peningkatan dengan kategori “sangat baik”, yaitu pada indikator pengenalan dunia kerja dengan deskriptor mengenal dunia pekerjaan, dengan jumlah persentase sebesar 75% dari 15 siswa. Sedangkan pada siklus II semua indikator mengalami peningkatan dengan mendapat kategori “sangat baik” dengan persentase >80% pada setiap indikator dari 18 orang siswa. Dengan begittu dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir dapat mempengaruhi minat karir siswa di kelas XI SMA Mutiara 2 Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayriza, Y. (2020). Exploring Children's Career Interest And Knowledge Based On Holland's Theori. *International Journal Of Intruction*, 13(4), 645-662.
- Hartono. (2014). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munadir. (2018). *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prayitno, A. &. (2015). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohmah, N. F. (2016). Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 13(1), 41-58.
- Rosmala, D. &. (2013). *Profesionalisasi Guru BK Melalui PTBK*. Medan: Unimed Press.
- Sadirman. (2017). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukardi. (2017). *Psikologi Pemilihan Karir*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Sukardi, D. K. (2018). *Dasar-dasar Bimbingan Penyuluhan Di Sekolah*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Tohirin. (2015). *Bimbingan Konseling Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wingkel, S. H. (2016). *Bimbingan dan Konseling Di Institut Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.